

ABSTRAK

Amaliyatul Faizah, 1840410038, Peran Fatayat NU Dalam Pemberdayaan Perempuan Di Bidang Sosial Keagamaan Di Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus.

Penelitian ini di latar belakang oleh perlunya organisasi perempuan yang terfokus memperjuangkan hak perempuan dan meningkatkan sumber daya perempuan. Adanya organisasi Fatayat NU Kecamatan Undaan sebagai bentuk perhatian NU serta sebagai wadah untuk para kaum perempuan muda di Kecamatan Undaan dalam meningkatkan keberagaman dan juga sebagai pemberdayaan perempuan di masyarakat. Fatayat NU memiliki peran penting bagi seluruh lapisan masyarakat khususnya para anggota Fatayat NU sendiri. Dan bertujuan untuk mengetahui secara langsung bagaimana peran Fatayat NU dalam pemberdayaan perempuan di bidang sosial keagamaan. Dengan demikian, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai pemberdayaan perempuan dalam Fatayat NU di bidang sosial keagamaan di Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus untuk mengetahui: 1) Peran Fatayat NU dalam pemberdayaan perempuan di bidang sosial keagamaan di Kecamatan Undaan. 2) Faktor pendukung dan penghambat kaum perempuan dalam mengikuti organisasi Fatayat NU Kecamatan Undaan. Penelitian ini berjenis *field research* atau penelitian lapangan dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Dimana penelitian ini berisi tentang gambaran keadaan dan suatu fenomena yang telah terjadi, yang dilakukan dengan terjun langsung ke lapangan. Data yang didapatkan diambil dari wawancara, observasi, dan juga dokumentasi.

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh penjelasan bahwa Fatayat NU berperan dalam pemberdayaan perempuan melalui kegiatan-kegiatan yang dilakukan dalam bidang sosial keagamaan seperti: kegiatan khataman Al-Qur'an, santunan yatama, tahlilan, yasinan, Albarzanji, bantuan korban bencana alam, dan workshop sehingga mampu meningkatkan kemandirian kaum perempuan, menggali potensi dan meningkatkan kualitas diri, membangkitkan kesadaran tentang kesetaraan dan keadilan gender bahwa perempuan tidak hanya identik dengan pekerjaan domestik saja namun juga dapat berkontribusi pada masyarakat, serta meningkatkan kedudukan dan peran perempuan dalam masyarakat.

Dalam pelaksanaannya tentunya juga terdapat faktor pendukung dan penghambat para kaum perempuan dalam mengikuti Fatayat NU. Faktor pendukung: adanya partisipasi, dukungan suami atau keluarga, pikiran terbuka (*open minded*), dan juga usia yang masih produktif dan melek teknologi. Sedangkan faktor penghambatnya adalah terbatasnya ruang lingkup gerak perempuan, mengasuh anak, hamil, dan bekerja. Namun, hal tersebut masih bisa di musyawarahkan dan diambil jalan tengah.

Kata Kunci: *Fatayat NU, Pemberdayaan Perempuan, Sosial Keagamaan*